

Optimalisasi Peran Perpustakaan dalam Menumbuhkan Budaya Gemar Membaca Siswa SDN Jombatan 3 Kabupaten Jombang

Anggara Dwinata¹, Hawwin Fitra Raharja², Emy Yunita Rahma Pratiwi³, Muhammad Nuruddin⁴,
Claudya Zahrani Susilo⁵

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hasyim Asy'ari
Tebuireng Jombang^{1,2,3,4,5}

Email: [¹](mailto:anggaradwinata@unhasy.ac.id), [²](mailto:hawwinfitra@gmail.com), [³](mailto:emypratiwi@unhasy.ac.id),
[⁴](mailto:rudin.moxer@gmail.com), [⁵](mailto:claudyazahrani.cz@gmail.com)

Abstract: Perpustakaan berperan sangat penting dalam menunjang proses akademik dan pembelajaran bagi siswa di sekolah dasar. Multifaset ilmu pengetahuan siswa sekolah dasar dapat didukung dengan optimalisasi peran perpustakaan, sehingga literasi siswa di sekolah dasar dapat meningkat. SDN Jombatan 3 Kabupaten Jombang belum memaksimalkan peran perpustakaan secara optimal. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diadakan oleh tim dosen program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Hasyim Asy'ari diharapkan menjadi sebuah manifestasi bagi pihak masyarakat sekolah untuk berpikir tentang sistem tata kelola memaksimalkan peran perpustakaan sebagai saran menunjang proses pembelajaran dan meningkatkan literasi bagi siswa sekolah dasar. Adapun fase kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi fase koordinasi awal, sosialisasi, pelatihan, dan apresiasi. Melalui keempat fase tersebut diharapkan sekolah mampu beradaptasi tentang sistem tata kelola perpustakaan yang kini telah berkembang seiring dengan perkembangan zaman yang terus dinamis.

Keywords: Perpustakaan, Gemar Membaca, Sekolah Dasar

Abstrak: Libraries play a crucial role in supporting the academic and learning processes of elementary school students. The multifaceted knowledge of elementary school students can be supported by optimizing the role of libraries, thereby improving elementary school student literacy. SDN Jombatan 3, Jombang Regency, has not yet maximized the role of libraries optimally. Through community service activities held by a team of lecturers from the Elementary School Teacher Education study program at Hasyim Asy'ari University, it is hoped that this will become a manifestation for the school community to think about the governance system that maximizes the role of libraries as a means of supporting the learning process and improving literacy for elementary school students. The phases of community service activities include the initial coordination phase, socialization, training, and appreciation. Through these four phases, it is hoped that schools will be able to adapt to the library governance system that has now developed along with the ever-dynamic development of the times.

Kata Kunci: Library, Likes to Read, Elementary School

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) bersifat dinamis dan selalu berkembang sesuai zaman. Sumber daya manusia (SDM) adalah dasar pokok yang menjadi acuan utama dalam perkembangan sebuah negara termasuk Indonesia (Cahyani, Dwinata, Adlina, & Pujiono, 2024). Kualitas

hidup bangsa ini akan meningkat jika ditunjang dengan sistem pendidikan yang mapan (Raharjo, 2024). Dengan sistem pendidikan yang mapan, maka tingkat berpikir kritis dan kreatif masyarakat yang menjadi produktif.

Sumber belajar merupakan pokok sumber, baik berupa data, orang dan wujud

tertentu yang dapat dipakai oleh siswa dalam secara terpisah maupun terkombinasi sehingga mempermudah siswa untuk mencapai kompetensi tertentu. Dalam mencapai kompetensi tertentu sumber belajar dapat didorong melalui peran penuh efektivitas optimalisasi tertentu dalam proses pembelajaran dan layanan akademik (Dwinata & Rachmadyanti, 2024). Optimalisasi proses pembelajaran dan layanan akademik dapat ditunjang dengan penyediaan fasilitas seperti halnya perpustakaan (Kusumaningrum, dkk., 2019). Perpustakaan diperankan dalam menunjang pembelajaran di sekolah (Pratiwi, dkk., 2024). Dalam tataran sekolah dasar, perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang proses akademik dan pembelajaran siswa.

Perpustakaan adalah pusat sumber belajar dan sumber informasi bagi pemakaiannya. Perpustakaan adalah bangunan fisik yang menjadi sebuah tempat dimana buku dikumpulkan dengan sengaja dengan sistem tertentu (Prasojo, 2016). Perpustakaan adalah sarana penunjang pendidikan yang berada pada satu pihak sebagai pelestari ilmu pengetahuan (Apriyani, Harapan, & Houtman, 2021). Perpustakaan memiliki peran vital sebagai sumber informasi, pendidikan, dan budaya dengan menyediakan akses sumber daya beragam (Dwinata, Ahmad, Astutik, & Af'idah, 2024). Akses sumber daya beragam tersebut terdiri dari buku cetak, buku digital, ruang belajar kondusif, referensi penelitian, dan konservasi ilmu pengetahuan (Dwinata dkk., 2025). Siswa dapat memilih sesuai sumber daya dalam buku dan referensi yang tersedia di perpustakaan (Dwinata, dkk. 2023).

Perpustakaan memiliki peran yang sangat esensial dan multifaset dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah dasar (Rahayu & Sunaryo, 2025). Peranan perpustakaan di sekolah dasar (SD) adalah sebagai pusat sumber belajar, sarana meningkatkan literasi dan pendukung kurikulum untuk perkembangan mutu pendidikan (Afian &

Saputra, 2021). Melalui optimalisasi peran perpustakaan yang implikatif di sekolah dasar, siswa akan tertunjang proses perkembangannya berpikir kritis dan analitis. Bagi siswa sekolah dasar (SD) perpustakaan merupakan infrastruktur representatif dalam mendukung proses literasi yang efektif (Pratiwi, Dwinata, & Ahmad, 2025).

Infrastruktur representatif perpustakaan juga dapat diarahkan dalam menunjang budaya gemar membaca siswa di sekolah dasar. Siswa yang berkunjung di perpustakaan akan terasa senang dan nyaman apabila mereka menemukan ensiklopedia bacaan yang mereka sukai (Rahayu, Saputra, & Sunaryo, 2025). Ensiklopedia bacaan yang sering digemari anak-anak sekolah dasar diantaranya ada cerita fabel, dongeng, fantasi, dan buku-buku pengetahuan bergambar yang interaktif (Pratiwi, dkk., 2025).

SDN Jombatan 3 merupakan salah satu sekolah dasar negeri favorit di wilayah Kabupaten Jombang. Sekolah ini memiliki fasilitas perpustakaan yang belum diperankan secara optimal. Tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) dari gabungan Dosen PGSD, FIP, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang memiliki konsep terencana secara aplikatif dalam memberikan pelatihan optimalisasi peran perpustakaan di sekolah tersebut. Bapak Dony Erfantoro yang menyetujui dan senang dengan adanya program sosialisasi dan pelatihan bagi para guru dan siswa di sekolah tersebut dalam memerankan perpustakaan agar literasi masyarakat di SDN Jombatan 3 menjadi meningkat.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) diawali dengan koordinasi dengan tim PKM dengan pihak sekolah dengan disahkan secara administrasi melalui surat pernyataan persetujuan kegiatan PKM antara dua belah pihak. Kedekatan antara tim PKM dengan pihak sekolah

merupakan modal awal agar ke depannya agar terlaksana secara lancar.

Setelah kesepakatan terpenuhi, langkah kedua adalah melakukan kegiatan sosialisasi peran dari perpustakaan kepada para guru dan siswa sebagai peserta. Langkah kedua ini merupakan fase terpenting dari kegiatan PKM.

Langkah ketiga adalah pelatihan bagi pustakawan, guru, dan sekolah. Bagi pustakawan perlu ada pelatihan dalam pengelolaan perpustakaan berbasis digital dan tersistem. Bentuk pelatihan bagi guru adalah mengoptimalkan peran perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dan literasi bagi siswa-siswinya. Bentuk pelatihan bagi siswa adalah pola dalam memasuki perpustakaan ditinjau dari aspek layanan, peminjaman buku, bahan bacaan yang akan dibaca, dan pola pengembalian bahan bacaan ke tempat semula.

Langkah keempat adalah pemberian apresiasi dan foto bersama. Dalam fase ini tim PKM memberikan kenang-kenangan dan cinderamata sebagai bentuk simbol dari kegiatan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini akan diuraikan terkait fase-fase dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) secara sistematis mulai dari: 1) fase koordinasi awal, 2) fase sosialisasi, 3) fase pelatihan, dan 4) fase apresiasi. Dari keempat fase tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Fase Koordinasi Awal

Fase koordinasi awal menjadi fase pertama dimana tim PKM dalam melaksanakan koordinasi awal dengan pihak sekolah yaitu Kepala Sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 23 Januari 2026 antara pihak kepala sekolah dan perwakilan dari tim dosen PKM. Proses koordinasi awal berjalan dengan lancar dan sekolah siap memfasilitasi agenda kegiatan sosialisasi dan pelatihan optimalisasi perpustakaan di SDN Jombatan 3 Kabupaten Jombang.



Gambar 1. Fase Koordinasi Awal

2. Fase Sosialisasi

Fase sosialisasi merupakan fase kedua dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SDN Jombatan 3. Fase ini merupakan salah satu fase kegiatan inti dari kegiatan PKM (Dwinata, Af'idah, & Zeho, 2025). Adapun fase ini tim PKM memberikan pemahaman dasar pengelolaan perpustakaan dan manajemen perpustakaan bagi masyarakat sekolah dasar negeri Jombatan 3 Jombang. Fase kegiatan optimalisasi peran perpustakaan diisi oleh pemateri yaitu Bapak Anggara Dwinata pada tanggal 24 Januari 2025 dengan durasi 45 menit dan 15 menit adalah sesi tanya jawab.



Gambar 2. Fase Sosialisasi

3. Fase Pelatihan

Fase pelatihan merupakan fase ketiga dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM). Fase ini dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2025 setelah fase sosialisasi selesai dengan durasi waktu 60 menit. Adapun fase kegiatan pelatihan terdiri dari dua arahan, yaitu fase otomasi digitalisasi dan fase komunikasi pelayanan. Fase otomasi digitalisasi diisi oleh pemateri dari tim PKM yaitu Bapak Hawwin Fitra dan Ibu Emy Yunita, sedangkan fase komunikasi pelayanan

diisi oleh Bapak Nuruddin dan Ibu Claudya Zahrani. Fase ini merupakan fase tekni dan para peserta baik guru dan pustakawan wajib untuk mengikutinya (Pratiwi, dkk., 2024).



Gambar 3. Fase Pelatihan

4. Fase Apresiasi

Fase apresiasi merupakan fase akhir dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di SDN Jombatan 3 Kabupaten Jombang. Dalam fase ini ada sebuah kegiatan simbolis seperti foto bersama, pemberian cinderamata, dan ramah tamah. Fase apresiasi menjadi tajuk kegiatan kenang-kenangan antara tim PKM dan pihak sekolah (Dwinata, dkk., 2023), (Jannah & Dwinata, 2025).



Gambar 4. Fase Apresiasi

SIMPULAN

Peran perpustakaan menjadi hal yang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran dan pemberian layanan akademik yang relevan. Perpustakaan menjadi sarana sumber belajar dan informasi bagi lembaga pendidikan, khususnya di sekolah dasar. Di SDN Jombatan 3 Kabupaten Jombang, kepala sekolah telah mengencangkan optimalisasi peran perpustakaan sebagai sarana multifaset dimensional penangguh intelektual siswa di sekolah dasar. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang telah dilakukan oleh tim dosen PGSD

Universitas Hasyim Asy'ari Jombang diharapkan sekolah secara masif dapat memaksimalkan peran perpustakaan secara nyata sebagai tahap penunjang analitis dan berpikir kritis siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Afian, T., & Saputra, R. D. A. (2021). Inovasi fasilitas perpustakaan sekolah dasar dalam meningkatkan minat baca. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 9(1), 6-12.
- Apriyani, D., Harapan, E., & Houtman, H. (2021). Manajemen perpustakaan sekolah dasar. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 132-139.
- Cahyani, E. P. N., Dwinata, A., Adlina, N., & Pujiono, S. (2024). Esensi Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Di Sekolah Dasar. *Discovery: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 9(1), 1-7.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33752/discovery.v9i1.5728>
- Dwinata, A., Siswanto, M. B. E., Pratiwi, E. Y. R., Susilo, C. Z., & Rochmania, D. D. (2023). Pemberdayaan masyarakat sekolah peduli sehat melalui penanaman TOGA di sekolah dasar. *ABIDUMASY Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(02), 44-52.
- Dwinata, A., Ahmad, M., Astutik, L. S., & Af'idah, N. (2024). Al badar islamic elementary school as representative of leading schools in tulungagung. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipliner*, 3(2), 50-58.
<https://doi.org/https://doi.org/10.5994>

- 4/jipsi.v3i2.282
- Dwinata, A., & Rachmadyanti, P. (2024). *Filsafat Ilmu: Konsep, Kedudukan, dan Orientasi Berpikir*. Jombang: CV Ainun Media.
- Dwinata, A., Pahru, S., Astutik, L. S., Susilo, C. Z., & Pratiwi, E. Y. R. (2023). Motivasi Dan Interaksi Sosial sebagai Determinasi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pasca Pandemic Covid-19. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(1), 125-133.
- Dwinata, A., Rachmadyanti, P., Siswanto, M. B. E., Raharja, H. F., Nuruddin, M., & Kibtiyah, A. (2025). Implementasi Program ASWAJA (Ahlusunnah Wal Jama'ah) dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Simki Pedagogia*, 8(1), 9–19.
<https://doi.org/https://doi.org/10.29407/jsp.v8i1.855>
- Dwinata, A., Af'idah, N., & Zeho, F. H. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Advance Organizer Terhadap Hasil Belajar Materi Sistem Reproduksi Manusia Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *TANGGAP: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 6(1), 13-20.
- Jannah, W., & Dwinata, A. (2025). Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Dengan Media Gambar Kelas III SDN 3 Mojorejo. *Kontekstual: Jurnal Kependidikan, Keteknikan, dan Sosial*, 1(1), 12-20.
- Kusumaningrum, D. E., Gunawan, I., Sumarsono, R., & Triwiyanto, T. (2019). Pendampingan pengelolaan perpustakaan untuk mendukung gerakan literasi sekolah. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(3), 164-169.
- Pratiwi, E. Y. R., Dwinata, A., & Ahmad, M. (2025). The Deep Learning Approach to Pedagogical Knowledge in Pancasila Learning: A Study of Prospective Elementary School Teachers. *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*, 6(6), 1972–1980.
<https://doi.org/https://doi.org/10.46245/ijorer.v6i6.1019>
- Pratiwi, E. Y. R., Ahmad, M., Siswanto, M. B. E., Rochmania, D. D., Salamah, E. R., & Dwinata, A. (2024). Interpretasi Sistem Perpustakaan Sekolah Dasar Berbasis Web. *Ed-Humanistics: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(2), 68-76.
- Pratiwi, E. Y. R., Dwinata, A., Nuruddin, M., Raharja, H. F., & Susilo, C. Z. (2024, December). Pendampingan Pabrikasi Media Pembelajaran Komprehensif dalam Meningkatkan Pedagogik Guru SDN Tanjung Kabupaten Kediri. In *Prosiding Seminar Nasional Sains, Teknologi, Ekonomi, Pendidikan dan Keagamaan (SAINSTEKNOPAK)* (Vol. 8, pp. 160-165).
- Prasojo, L. D. (2016). Pengelolaan perpustakaan digital di UPT Perpustakaan UNY. *Jurnal*

*Akuntabilitas Manajemen
Pendidikan, 4(2), 247-256.*

Raharjo, R. P. (2024). Pengelolaan
perpustakaan sekolah. *Millatuna:
Jurnal Studi Islam, 1(01), 58-70.*

Rahayu, S., & Sunaryo, S. (2025).
Penerapan Criminal Justice System
Yang Humanis Dan Eefektif Sebagai
Paradigma Baru Pembaharuan Sistem
Peradilan Pidana Di Indonesia. *Lex
Stricta: Jurnal Ilmu Hukum, 4(1),
129-136.*